

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Dan Aplikasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung**

**Yenny Maya Dora <sup>1\*</sup>, Fitriah Rumaisa <sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Universitas Widyatama.

<sup>2</sup>Sistem Informasi Universitas Widyatama  
email: [yenny.maya@Widyatama.ac.id](mailto:yenny.maya@Widyatama.ac.id)

\* Corresponding Author

### **ABSTRACT**

*Running a business requires a true understanding of finance and financial management. This is because the business capital used must really be used as optimally as possible for the success of the business being run. Apart from that, in the current era of advances in information technology, financial management requires financial application support that can assist in business financial activities. So this research was carried out with the aim of finding out the influence of financial literacy, financial management and financial applications on the development of MSME businesses. This research method is descriptive quantitative. Data was obtained by distributing questionnaires to 100 MSMEs in Bandung City. The data obtained was processed and analyzed using SPSS 25. The results of the research partially show that the influence of financial literacy has an influence on business development, followed by financial management and financial applications. And together, financial literacy, financial management and financial applications have an influence on the business development of MSME players. Therefore, it is necessary to increase understanding of financial literacy, financial management and the use of financial applications for Bandung City MSMEs so that the businesses they run can continue to grow. This can be done through collaboration between the Bandung City Chamber of Commerce and Industry and academics for training and mentoring.*

*Keywords: Financial literacy, Financial Management, Financial Applications, MSMEs*

### **ABSTRAK**

Menjalankan usaha perlu memahami betul tentang keuangan dan manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan modal usaha yang digunakan harus benar-benar dapat digunakan semaksimal mungkin untuk kesuksesan usaha yang dijalankan. Selain itu di era kemajuan teknologi informasi saat ini dalam pengelolaan keuangan perlu dukungan aplikasi keuangan yang dapat membantu dalam kegiatan keuangan usaha. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan, Manajemen keuangan dan Aplikasi keuangan terhadap pengembangan usaha UMKM. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 pelaku UMKM di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap pengembangan usaha diikuti Manajemen keuangan dan aplikasi keuangan. Dan secara bersama-sama Literasi keuangan, Manajemen keuangan dan Aplikasi keuangan berpengaruh pada pengembangan usaha para pelaku UMKM. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, Manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan bagi para pelaku UMKM Kota Bandung supaya usaha yang mereka jalankan dapat terus berkembang. Hal ini dapat dilakukan dengan kolaborasi antara Kadin Kota Bandung dengan pihak akademisi untuk pelatihan dan pendampingan.

Kata kunci: Literasi keuangan, Manajemen Keuangan, Aplikasi Keuangan, UMKM

### **Pendahuluan**

Jumlah UMKM yang terus berkembang di Indonesia namun UMKM tersebut mengalami pertumbuhan/perkembangan yang lambat dan pada beberapa kasus UMKM

mengalami gulung tikar. Karadag (2021) Usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting untuk pertumbuhan sosial ekonomi karena peran mereka yang signifikan dalam menciptakan tenaga kerja baru, peningkatan produk domestik bruto, inovasi dan kewirausahaan. UMKM yang tidak berbekal pengetahuan berwirausaha, manajemen usaha dan pengelolaan keuangan akan mengalami perkembangan yang lambat. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (Risnaningsih, 2017)

Menurut Lukum et al (2023) kelemahan yang dimiliki UMKM diantaranya adalah belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Kelemahan ini disebabkan beberapa faktor diantaranya anggapan bahwa melakukan pembukuan keuangan hanya membuang-buang waktu, masih gagap dengan perkembangan teknologi informasi akuntansi dan masih kurang pemahannya akan pentingnya informasi operasional usaha dalam bentuk pelaporan keuangan. Padahal peran pelaporan keuangan usaha ini sangat penting untuk meningkatkan akses pembiayaan.

Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. (Ediraras, 2010). Hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10 persen. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK 2019, dengan indeks literasi keuangan 38,03 persen dan inklusi keuangan 76,19 persen. Meskipun terus meningkat, tingkat inklusi keuangan tersebut masih di bawah target yang ditentukan oleh pemerintah untuk tahun 2024. Pada 2024, pemerintah bersama OJK menargetkan tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia dapat mencapai 90 persen. Kondisi ini menyebabkan UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan memperoleh akses pembiayaan. Literasi keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku usaha karena dapat membantu mereka dalam mengelola usaha, dimulai dari perencanaan anggaran, pengaturan dana usaha, hingga pemahaman dasar tentang keuangan untuk mencapai tujuan keuangan bisnis mereka.

Literasi keuangan mencakup serangkaian kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola atau menggunakan dana dengan efektif guna meningkatkan kualitas hidupnya. (Greenspan, 2000) Kesadaran akan hal ini telah menjadi perhatian utama bagi berbagai pihak yang terlibat dalam mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam meningkatkan kesuksesan UMKM. Tantangan-tantangan tersebut meliputi ketersediaan bahan baku, akses modal, kurangnya pengetahuan dalam berbagai bidang seperti manajemen dan sumber daya manusia, serta kekurangan dalam pencatatan administrasi laporan keuangan yang sering tidak sesuai dengan ketentuan dan kurang akurat, sehingga sulit untuk dipelajari dan dievaluasi untuk mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar atau sehat tidaknya usaha yang dijalankan. (Anggraeni, 2015).

Sistem pencatatan laporan keuangan UMKM yang umumnya masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi sederhana seperti program komputer yang umum digunakan seperti Excel, atau menggunakan teknologi akuntansi yang kurang efisien, telah menyebabkan hambatan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membantu mengatasi masalah UMKM. Contohnya, lembaga perbankan memerlukan data laporan keuangan yang tercatat secara rapi dan sistematis untuk melanjutkan proses administrasi, sementara perguruan tinggi ingin melakukan penelitian dan memberikan bantuan untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada dunia usaha saat ini. Teknologi melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari solusi, melaksanakan tindakan, mengevaluasi hasil, dan mengelola permasalahan dalam berbagai situasi dengan tujuan dan kontrol yang jelas. Penggunaan multimedia, informasi, dan teknologi yang tepat memerlukan keterampilan profesional dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, kinerja, sikap, produk, dan pengalaman tertentu. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyajikan laporan keuangan dan informasi dengan baik.

Dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha, lembaga perbankan menerapkan prinsip kehati-hatian terutama dalam memberikan pinjaman kepada UMKM. Lembaga perbankan mengharuskan prosedur yang ketat dalam menganalisis pelaku UMKM yang mengajukan pinjaman, termasuk penyajian laporan keuangan yang terstruktur dan sistematis dari waktu ke waktu. Penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi diperlukan oleh lembaga perbankan untuk mengevaluasi kinerja dan perkembangan UMKM secara berkala. Dengan menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang efisien dan efektif, pelaku UMKM dapat menyediakan akses yang mudah bagi lembaga perbankan untuk menilai kinerja dan perkembangan bisnis mereka. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, pengaruh Literasi Keuangan Manajemen Keuangan, Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Pengembangan Usaha UMKM Di Kota Bandung.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pemahaman awal tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan yang tepat, baik untuk individu maupun bisnis. (Hijir, 2022). Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang manajemen keuangan yang memungkinkan perkembangan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Signifikansinya terletak pada upaya memberikan pendidikan keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. (OJK, 2016). Literasi keuangan mencakup keterampilan dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan informasi tentang situasi keuangan yang memengaruhi kesejahteraan seseorang. Ini termasuk kemampuan seseorang untuk membuat keputusan finansial, berdiskusi tentang keuangan, merencanakan masa depan, dan merespons dengan cermat kegiatan sehari-hari yang memengaruhi keputusan keuangan.

Menurut Rumbianingrum (2018), Literasi keuangan dijelaskan sebagai pemahaman tentang produk dan konsep keuangan yang didukung oleh informasi dan saran, sehingga individu mampu mengenali serta memahami risiko finansial untuk mengambil keputusan yang bijaksana. Tingkat literasi keuangan dapat dinilai melalui beberapa indikator, seperti pemahaman dasar tentang konsep keuangan, pinjaman, tabungan, investasi, dan asuransi. (Ali et al., 2024). Indikator Literasi Keuangan Secara umum indikator literasi keuangan mencakup 4 hal, yaitu :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan melibatkan pemahaman mengenai pengaturan pendapatan dan pengeluaran pribadi serta penerapan konsep-konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep keuangan tersebut penting bagi seseorang dalam mengelola dan menginvestasikan dana mereka untuk meningkatkan kekayaan. Konsep yang

sederhana dan penting untuk pengelolaan keuangan pribadi mencakup asuransi, kredit, serta nilai tambah pada tabungan dan pinjaman.

2. Tabungan dan pinjaman merupakan aspek penting dalam keuangan. Ada enam faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih tabungan, termasuk tingkat pengembalian, inflasi, pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan, dan biaya. Sementara itu, pinjaman juga merupakan sarana yang penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi atau investasi. Namun, penting untuk memperhatikan gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang baik agar pembayaran pinjaman tidak mengakibatkan kerugian bagi peminjam.
3. Insurance. Menurut (UU, 1992), Asuransi merupakan kesepakatan antara pihak-pihak, di mana pihak penanggung bertanggung jawab terhadap pihak tertanggung dengan menerima premi asuransi. Tujuannya adalah untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, serta untuk menanggung tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin dialami oleh tertanggung akibat suatu peristiwa yang tidak pasti. Asuransi juga dapat memberikan pembayaran berdasarkan kondisi hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
4. Investasi, disisi lain merupakan alokasi dana kepada suatu entitas dengan komitmen untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi, yaitu: 1) Keamanan dan risiko, 2) Komponen risiko, 3) Pendapatan investasi, 4) Pertumbuhan investasi, 5) Likuiditas.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Purba (2021) Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan, termasuk pengumpulan dan penggunaan modal usaha. Manajemen keuangan atau financial management menurut (Agus et al., 2022) adalah merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan sebagai contoh penggunaan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Menurut Rambe et al (2017) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas Yang terkait dengan akuisisi, pembiayaan, dan administrasi aset dengan beberapa maksud secara komprehensif. Sedangkan menurut (Mulyawan, 2015) adalah proses pengaturan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi, yang meliputi perencanaan, analisis, dan pengendalian. Pengelolaan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta memberikan pengawasan pada pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan mengacu pada serangkaian proses seperti perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan, yang dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin efektif pengelolaan keuangan, semakin mungkin tujuan yang diinginkan tercapai.

Menurut Fahmi (2014) Manajemen Keuangan berperan sebagai panduan bagi manajer perusahaan dalam setiap keputusan yang diambil. Ini berarti bahwa meskipun seorang manajer keuangan dapat menggunakan inovasi dan kreativitas dalam berpikir, tetapi tetap harus mematuhi prinsip-prinsip yang berlaku dalam ilmu Manajemen Keuangan. Menurut Pudjiastuti (2012) empat fungsi utama Manajemen Keuangan. Pertama, Manajemen

Keuangan mencakup perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan, tidak hanya terbatas pada departemen keuangan dalam sebuah perusahaan. Kedua, manajer keuangan harus memperoleh dana dari pasar keuangan untuk diinvestasikan dalam berbagai kegiatan perusahaan. Ketiga, perusahaan berharap mendapatkan hasil yang lebih besar dari investasinya, yaitu laba, yang kemudian harus diputuskan apakah akan dikembalikan kepada pemilik dana atau diinvestasikan kembali. Keempat, manajer keuangan harus membuat keputusan tentang penggunaan dana, pendanaan, dan pembagian laba.

Menurut Gojali (2022) Manajemen Keuangan memiliki dua fungsi utama. Pertama, adalah kegiatan mencari dana untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba. Kedua, adalah kegiatan mengalokasikan dana untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilik sebagai pemimpin dari suatu kelompok usaha perlu memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan agar dapat mengoptimalkan aktivitas usaha. Menurut Hadi et al (2022) meliputi : 1. indikator dari pengelolaan keuangan meliputi: penyusunan rencana keuangan untuk masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyisihan uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

### **Aplikasi Keuangan**

Pengertian aplikasi menurut Prihatin et al., (2023) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengelola dokumen, mengatur Windows dan permainan (game). Sedangkan menurut Santoso (2017) bahwa aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, rePort) yang memiliki tujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait. Aplikasi adalah sebuah langkah untuk mengatasi masalah dengan menggunakan teknik perhitungan atau pengolahan data khusus, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan keinginan atau harapan pengguna

### **Fungsi Aplikasi Keuangan**

Sesuai dengan pengertian aplikasi yang telah dipaparkan, fungsi dari aplikasi memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai bidang kehidupan. Aplikasi keuangan adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk mengelola dan mengatur keuangan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari keperluan pribadi, instansi hingga bisnis berskala kecil sampai besar. Menurut Siahaan, (2020) indikator Aplikasi Keuangan adalah tingkat ketepatan waktu, tingkat fleksibilitas, tingkat efisiensi biaya, tingkat daya audit.

### **Pengembangan Usaha**

Pengembangan usaha atau yang umum dikenal dengan istilah *business development* adalah sebuah perencanaan pertumbuhan bisnis. Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha (Rozarie, 2019). Sedangkan menurut (Mihani & Hutaaruk, 2020) definisi perkembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Perkembangan usaha dalam jurnal Kartika et al., (2014) merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Pengembangan usaha dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. mengemukakan bahwa pengembangan UKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. (Afifuddin, 2010).

Menurut Irfan (2016) faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha terdiri dari faktor internal dan eksternal, yaitu: (1) kemampuan diri untuk memproduksi kualitas barang, (2) total penjualan, (3) harga, (4) modal usaha, (5) desain, (6) kemampuan bersaing, (7) kemampuan memilih jenis usaha. Sedangkan faktor eksternal yang diduga mempengaruhi adalah (1) kran impor yang harus dibatasi, (2) harga bahan baku, (3) biaya transportasi, (4) jumlah pembeli, (5) ongkos produksi, (6) teknologi peralatan, (7) daerah pemasaran dan diversifikasi produk. Beberapa indikator dalam menentukan pengembangan usaha menurut (Putri et al., 2016), sebagai berikut: Motif merubah keadaan Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha yaitu keinginannya untuk terus belajar serta menambah keterampilan, peluang untuk berkembang. Adanya peluang atau kesempatan untuk berkembang, diimbangi dengan kerja keras pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha, tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar dapat diketahui dengan cara sampai mana usaha tersebut berjalan, apakah merintis usaha baru, membeli perusahaan dari orang lain atau kerjasama manajemen.

### **Materi dan Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. (Azuar, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Pendekatan Asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019) Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Kota Bandung. Dan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 orang yang hadir mengikuti pelatihan Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM. Menurut Sugiyono, (2019) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## Hasil dan Pembahasan

Profil responden dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari pria sebanyak 63% dan wanita 37%, Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang dijadikan responden didominasi oleh para pria dengan usia para pelaku usaha paling dominan antara 36 – 40 tahun yang menunjukkan bahwa pelaku usaha sudah masuk usia dewasa yang mapan dalam berpikir dan bertindak. Sedangkan lama usaha paling banyak 1-2 tahun sebanyak 60% dengan omzet paling banyak atau 78% antara 10 juta hingga 15 juta rupiah. Data ini menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan masih tergolong baru, sehingga perlu dukungan baik moral, pengetahuan dan moril serta pengembangan usaha.

**Tabel 1** Profil Responden

Profil Responden	Frekuensi	Persen (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
- Laki-laki	63	63
- Perempuan	37	37
<b>Usia</b>		
25 – 30	19	19
31 – 35	34	34
36 – 40	40	40
41 – 45	7	7
<b>Lama usaha</b>		
1 – 2	60	60
> 2 – 3	16	16
> 3 – 5	10	10
> 5	15	15
<b>Omzet Penjualan</b>		
10 jt – 15 jt	78	78
16 jt – 20 jt	8	8
21 jt – 25 juta	8	8
26 jt – 30 jt	4	4
31 jt – 35 jt	2	2
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil olah data primer, 2024

## Uji Kualitas Data dan Asumsi Klasik

Pengujian validitas dengan menggunakan product moment pearson correlation semua indikator memberikan p-value < 0,05 sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan. Sedangkan pengujian reliabilitas semua variabel memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 sehingga disimpulkan data dalam penelitian ini reliabel. Pengujian asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas) semua telah lolos uji, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### Analisis Regresi linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.760	3.466		-2.239	0.027
Literasi Keuangan	0.376	0.084	0.404	4.459	0.000
Manajemen Keuangan	0.253	0.086	0.233	2.946	0.004
Aplikasi Keuangan	0.275	0.087	0.269	3.163	0.002
Variabel Terikat	: Pengembangan Usaha UMKM				
F-hit	: 29.354				
F-Sig.	: 0.000				
R <sup>2</sup> Ajd	: 0.462				
n	: 100				

Sumber : Hasil olah data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa literasi keuangan memberikan Sig. 0.000 < 0.05, manajemen keuangan memberikan nilai Sig. 0.004 < 0.05 dan aplikasi keuangan memberikan nilai Sig. 0.002 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, manajemen keuangan dan aplikasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Bandung.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa F-hit sebesar 29,354 dengan Sig. 0.000 < 0.05 membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini fit dengan data sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat memprediksi pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Aplikasi Keuangan terhadap Pengembangan Usaha. Nilai R<sup>2</sup>adj sebesar 0,462 yang dapat diartikan bahwa faktor literasi keuangan, manajemen keuangan dan aplikasi keuangan dapat menjelaskan pengembangan usaha UMKM di Kota Bandung sebesar 46,2%. Sedangkan 53,8% dijelaskan faktor lainnya di luar model.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengembangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sabilla et al, (2019) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Hal ini berarti para pelaku UMKM perlu meningkatkan Literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang produk dan konsep keuangan yang didukung oleh informasi dan saran, sehingga individu mampu mengenali serta memahami risiko finansial untuk mengambil keputusan yang bijaksana yaitu, dengan cara mengikuti pelatihan atau workshop atau pembinaan yang diadakan oleh pihak Kadin Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen keuangan berpengaruh terhadap Pengembangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rustan (2023), dan Al Falih et al., (2019) bahwa



manajemen keuangan memainkan peran penting dalam pengembangan bisnis UMKM. Hal ini berarti para pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya supaya dapat melakukan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi keuangan berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Hasil ini memberikan kontribusi bagi para pelaku UMKM dan peneliti bahwa Aplikasi keuangan berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini berarti para pelaku UMKM di era digital saat ini harus menggunakan aplikasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Karena dengan menggunakan aplikasi keuangan dalam menjalankan usahanya akan sangat membantu, memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan dan memantau jalannya usaha yang mereka jalankan.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian didapat bahwa pengembangan usaha para UMKM perlu diupayakan dan untuk mewujudkannya diperlukan literasi keuangan dikarenakan dengan bekal pengertian dan pemahaman yang benar tentang semua hal yang berkaitan dengan keuangan akan sangat membantu para UMKM dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan yang tepat akan berpengaruh pada jalannya usaha para UMKM. Maju mundurnya usaha para UMKM tergantung pada manajemen keuangan yang mereka lakukan. Supaya manajemen keuangan lebih efektif dan efisien penggunaan aplikasi keuangan akan sangat membantu, sehingga para pelaku UMKM dapat memantau dengan cepat kondisi keuangan perusahaannya. Dari laporan yang didapat dengan cepat, mudah dan lebih akurat akan menjadi informasi yang penting bagi para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan untuk pengembangan usahanya. Oleh karena itu penting sekali dilakukannya pendampingan dan pemantauan untuk para UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk melihat peran dari Manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan untuk daya saing serta keberlanjutan UMKM.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Widyatama, Rektor Universitas Widyatama, Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Ka. Prodi Magister Manajemen Universitas Widyatama, LP2M Universitas Widyatama, Kadin Kota Bandung, dan para UMKM yang telah memberi dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

### **Referensi**

- afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori Dan Implikasinya Di Era Reformasi*. Alfabeta.
- Agus, P., Setiawan, A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Gerokgak Pada Masa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.
- Ali, N., Rahim, N. M., Adnan, M. F., & Yanto, H. (2024). Determinants Of Financial Behaviour : Does Digital Financial Literacy ( Dfl ) Foster Or Deter Sound Financial Behaviour ? *Accounting And Finance Research*, 13(1). <https://doi.org/10.5430/Afr.V13n1p6>
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi*

- Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Azuar Juliandi, I. Dan S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(2), 152–158.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (1st Ed.). Mitra Wacana Media. Jakarta
- Gojali Supiandi, A. W. (2022). Menengah Terhadap Peningkatan Usaha. *Swara Manajemen*, 2(4), 439–452.
- Greenspan. (2000). *Endokrinologi Dasar & Klinik*. (4th Ed.). Egc: 815,816.
- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2022). Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*. 22(2), 77–87.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech ) Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen dan Terapan dan Keuangan*.11(01), 147–156.
- Irfan Syauqi, B., E. Al. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah* Title (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Karadag, H. (2017), "The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs): Evidence from Turkey", *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 9 No. 3, pp. 300-314. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2016-0037>
- Kartika, P., Ari, P., & Bulan, P. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 024, 1–10.
- Lukum, A., Amaliah, T. H., & Nuke, A. J. (2023). *Jambura Accounting Review*. 4(1), 77–88.
- Mihani, & Hutauruk, T. R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro , Kecil Dan Dalam Meningkatkan Penjualan Strategy For Development Of Micro , Small And Medium Business ( Umkm ) Kitchen Etam Prosperous Samarinda In Improving Sale S. *Jurnal Riset Inossa*, 2, 111–122.
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, N. A. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2 No.(1), 2.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Cv Pustaka Setia.
- Ojk. (2016). 2016 Meningkatkan Kontribusi Sektor Jasa Keuangan Dalam Mendukung Program Prioritas Pemerintah. *Annual Report*.
- Prihatin, D. A., Andrinaldo, A., & Kesuma, I. M. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Menggunakan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik. *Ekombis Review: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 11(2), 1603–1614.
- Pudjiastuti, S. H. Dan E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* (6th Ed.). Upp Stim Ypkn.
- Purba, E. A. (2021). *Purba Et Al., (2021:114) Pengelolaan Keuangan* (2 (Ed.)). Mitrawacana

Media. Jakarta

- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, Dan B. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 024, 1–10.
- R.A.De.Rozarie. (2019). *Manajemen Pengembangan Bisnis* : Ikatan Penerbit Indonesia.
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & G. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V1i1.97>
- Rustan. (2023). Enterprises ( Msms ) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1568–1574.
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Non-Probability Sampling. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.
- Santoso, H. (2017). *Membuat Multiaplikasi Menggunakan Visual Basic 6no Title*. Elex Media Komputindo.
- Siahaan, S. B. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 6, 129–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.
- Uu. (1992). *Ndonesia, Undang-Undang Republik No.2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian*. Mentri Sekretaris Negara.
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 156–164.